

RINGKASAN INFORMASI KINERJA TAHUN 2020

Pengukuran capaian kinerja sasaran program dilakukan melalui pengukuran atas realisasi 32 IKU yang berpengaruh pada capaian sasaran program yang telah ditetapkan dalam Perkin Perwakilan BPKP Aceh Tahun 2020.

Uraian realisasi capaian enam sasaran program Tahun 2020, sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Akuntabilitas Keuangan Negara dan Daerah

Capaian sasaran program Tahun 2020 dihasilkan dari 4 (empat) indikator kinerja utama yaitu :

a. Nilai Optimalisasi Penerimaan Negara/Daerah yang Terealisasi

Realisasi indikator kinerja utama Nilai Optimalisasi Penerimaan Negara/Daerah yang Terealisasi sebesar 201,14 dari target 120. Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 167,62%

b. Potensi Penerimaan Negara/Daerah yang Dioptimalisasi

Realisasi indikator kinerja utama Potensi Penerimaan Negara/Daerah yang Dioptimalisasi Rp3.092.000.000,00 dari target Rp239.000.000,00, dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 1.293,72 %.

c. Nilai Efisiensi Pengeluaran Negara dan Daerah

Realisasi indikator kinerja utama Nilai Efisiensi Pengeluaran Negara dan Daerah sebesar Rp21.338.360.539,00 dari target Rp1.129.000.000,00, dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 1.890,02 %.

d. Nilai penyelamatan keuangan Negara

Realisasi indikator kinerja utama Nilai penyelamatan keuangan Negara sebesar Rp30.852.390.000,00 dari target Rp27.124.000.000,00, dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 111,10%.

2. Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Akuntabilitas Pembangunan Nasional

Capaian sasaran program Tahun 2020 yang dihasilkan dari 6 (enam) indikator kinerja utama yaitu:

a. Jumlah Program Prioritas yang tercapai sesuai target

- Realisasi indikator kinerja utama Jumlah Program Prioritas yang tercapai sesuai target 1 (satu) Program Prioritas dari target 1 (satu) Program Prioritas. Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 100%.
- b. Jumlah Kegiatan Prioritas yang diawasi
Realisasi indikator kinerja utama Jumlah Kegiatan Prioritas yang diawasi sebesar 7 (tujuh) Kegiatan Prioritas dari target 7 (tujuh) Kegiatan Prioritas. Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 100%.
- c. Jumlah Kegiatan Prioritas yang tercapai sesuai target
Realisasi indikator kinerja utama Jumlah Kegiatan Prioritas yang tercapai sesuai target sebesar 11 Kegiatan Prioritas dari target 11 Kegiatan Prioritas. Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 100%.
- d. Jumlah Proyek Strategis Nasional yang tercapai sesuai target
Realisasi indikator kinerja utama Jumlah Proyek Strategis Nasional yang tercapai sesuai target sebesar 1 (satu) dari target 1 (satu) Proyek Strategis Nasional. Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 100%.
- e. Jumlah Program Lintas Sektoral Pembangunan Daerah yang Tercapai Sesuai Target.
Realisasi indikator kinerja utama Jumlah Program Lintas Sektoral Pembangunan Daerah yang Tercapai Sesuai Target sebesar 4 (empat) program dari target 4 (empat) program. Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 100%.
- f. Persentase hambatan pelaksanaan pembangunan yang diselesaikan.
Indikator kinerja utama Persentase hambatan pelaksanaan pembangunan belum menjadi target kinerja tahun 2020 karena adanya pembatalan PKPT oleh Rendal Investigasi atas kegiatan.

3. Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Badan Usaha.

Capaian sasaran program Tahun 2020 dihasilkan dari 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu:

- a. Persentase hasil pengawasan represif yang dimanfaatkan/ditindaklanjuti
Realisasi indikator kinerja utama Persentase hasil pengawasan represif yang dimanfaatkan/ditindaklanjuti sebanyak 6 (enam) BUMD dari 4 (empat) BUMD yang ditargetkan. Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 150%.
- b. Jumlah BUMDes yang mampu menyusun laporan.

Realisasi indikator kinerja utama Jumlah BUMDes yang mampu menyusun laporan sebesar 479 BUMDes dari target 90 BUMDes. Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 532,22%.

4. Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Efektivitas Pengendalian Korupsi

Capaian sasaran program Tahun 2020 dihasilkan dari 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu:

a. Persentase hasil pengawasan represif yang dimanfaatkan/ditindaklanjuti.

Realisasi indikator kinerja utama Persentase hasil pengawasan represif yang dimanfaatkan/ditindaklanjuti sebesar 100% dari target 100%. Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 100% hasil pengawasan represif yang dimanfaatkan/ditindaklanjuti.

b. Persentase hasil Pengawasan preventif dan edukatif yang dimanfaatkan/ ditindaklanjuti.

Realisasi indikator kinerja utama Persentase hasil pengawasan represif yang dimanfaatkan/ditindaklanjuti sebesar 100% dari target 70%. Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 142,86% hasil Pengawasan preventif dan edukatif yang dimanfaatkan/ditindaklanjuti.

5. Meningkatnya Pengawasan Pembangunan atas Kualitas Pengendalian Intern K/L/P/BU.

Capaian sasaran program Tahun 2020 dihasilkan dari 5 (lima) indikator kinerja utama yaitu:

a. Jumlah APIP K/L/Pemda dengan Kapabilitas APIP \geq Level 3

Realisasi Jumlah APIP K/L/Pemda dengan Kapabilitas APIP \geq Level 3 sebanyak 8 (delapan) APIP dari target 8 (delapan) APIP K/L/Pemda dengan Kapabilitas APIP \geq Level 3. Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 100%.

b. Jumlah K/L/Pemda dengan Maturitas SPIP \geq Level 3

Realisasi indikator kinerja utama Jumlah K/L/Pemda dengan Maturitas SPIP \geq Level 3 sebanyak 11 K/L/Pemda dengan Maturitas SPIP \geq Level 3 dari target 10 K/L/Pemda Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 110%.

c. Jumlah K/L/Pemda dengan MRI \geq Level 3.

Indikator kinerja Management Risiko Index (MRI) level 3, belum merupakan target kinerja tahun 2020 sesuai arahan Deputi PKD Bidang APD masih dalam penentuan baseline MRI.

d. Tersedianya Rekomendasi Strategis (Policy Brief) kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota

- Realisasi indikator kinerja utama Tersedianya Rekomendasi Strategis (Policy Brief) kepada Provinsi/Kabupaten/Kota sebanyak 2 (dua) Pemda dari target 1 (satu) Pemda Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 200%.
- e. Persentase Jumlah Desa yang Menyusun laporan Pertanggungjawaban Keuangan Desa.
- Realisasi indikator kinerja utama Jumlah desa yang Menyusun laporan Pertanggungjawaban Keuangan Desa sebesar 99,93 % Jumlah Desa dari target 40% Jumlah Desa yang Menyusun laporan Pertanggungjawaban Keuangan Desa. Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 249,88 %.
- f. Jumlah APIP yang Mengimplementasikan Siswaskeudes.
- Realisasi indikator kinerja utama Jumlah APIP yang Mengimplementasikan Siswaskeudes sebanyak 1 (satu) APIP dari target 1 (satu) APIP yang Mengimplementasikan Siswaskeudes. Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 100%.

6. Meningkatnya Tata Kelola Unit Kerja

Capaian sasaran program Tahun 2020 dihasilkan dari tiga indikator kinerja utama yaitu:

- a. Nilai Skor Zona Integritas Unit Kerja
- Realisasi indikator kinerja utama Nilai Skor Zona Integritas Unit Kerja dengan skala 100 adalah 75,83 dari target 75 Nilai Skor Zona Integritas Unit Kerja. Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 101,11%.
- b. Persentase Pegawai yang mengikuti peningkatan Kompetensi.
- Realisasi indikator kinerja utama Persentase Pegawai yang mengikuti peningkatan Kompetensi sebesar 100% dari target 100%. Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 100%.
- c. Persentase Administrasi SDM yang diselesaikan tepat waktu.
- Realisasi indikator kinerja utama Administrasi SDM yang diselesaikan tepat waktu sebesar 100% dari target 100%. Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 100%.
- d. Persentase Penyusunan RKA Tepat Waktu Unit Kerja
- Realisasi indikator kinerja utama Persentase Penyusunan RKA Tepat Waktu Unit Kerja sebesar 100% dari target 100%. Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 100%.

- e. Skor IKPA Unit Kerja (khusus Unit Kerja Mandiri)
Realisasi indikator kinerja utama Skor IKPA Unit Kerja (khusus Unit Kerja Mandiri) dengan skala 100 sebesar 95,86 dari target 86. Dengan demikian capaian kinerja Skor IKPA Unit Kerja (khusus Unit Kerja Mandiri) Tahun 2020 mencapai 111,47 %.
- f. Persentase SPM yang terbit tepat waktu
Realisasi indikator kinerja utama Persentase administrasi SPM yang diselesaikan tepat waktu sebesar 92,59% dari target 90%. Dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 mencapai 102,88%.
- g. Persentase Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAP (khusus Unit Kerja Mandiri)
Realisasi indikator kinerja utama Persentase Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAP (khusus Unit Kerja Mandiri) sebesar 100% dari target 100%. Dengan demikian capaian kinerja Persentase Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAP (khusus Unit Kerja Mandiri) Tahun 2020 mencapai 100 %.
- h. Skor Nilai Pengelolaan BMN Unit Kerja (khusus Unit Kerja Mandiri)
Realisasi indikator kinerja utama Nilai Pengelolaan BMN Unit Kerja (khusus Unit Kerja Mandiri) dengan Nilai 100 adalah BAIK dengan target BAIK. Dengan demikian capaian kinerja Skor Nilai Pengelolaan BMN Unit Kerja (khusus Unit Kerja Mandiri) Tahun 2020 mencapai 100 %.
- i. Nilai SAKIP Unit Kerja
Realisasi indikator kinerja utama Nilai SAKIP Unit Kerja dengan Indeks (Skala 1-100) sebesar 82,65 dari target 80,00. Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja utama Nilai SAKIP Unit Kerja Tahun 2020 mencapai 103,31%.
- j. Maturitas SPIP Unit Kerja
Realisasi indikator kinerja utama Maturitas SPIP Unit Kerja (dengan level 1-5) telah mencapai Level 3 dari target Level 3. Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja utama Maturitas SPIP Unit Kerja Level 3 Tahun 2020 mencapai 100%.
- k. Indeks Kualitas Layanan Ketatausahaan Unit Kerja
Realisasi indikator kinerja utama Indeks Kualitas Layanan Ketatausahaan Unit Kerja dengan indeks (skala 1-100) sebesar 77,87 dari target 70. Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja utama Indeks Kualitas Layanan Ketatausahaan Unit Kerja dengan indeks (skala 1-100) Tahun 2020 mencapai 111,24%.
- l. Indeks Kepuasan Layanan Unit Kerja (khusus Unit Kerja Perwakilan)

Realisasi indikator kinerja utama Indeks Kepuasan Layanan Unit Kerja (khusus Unit Kerja Perwakilan) dengan indeks (skala 1-100) sebesar 86,00 dari target 70. Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja utama Kepuasan Layanan Unit Kerja (khusus Unit Kerja Perwakilan) dengan indeks (skala 1-100) Tahun 2020 mencapai 122,86%.

Capaian seluruh indikator kinerja diperoleh dengan memanfaatkan anggaran sebesar Rp 25.540.884.059,00 atau 98,31% dari anggaran sebesar Rp 25.979.174.000,00

